Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya distribusi fisik suatu barang industri : studi kasus pada satu perusahaan distributor aspal curah

Rika Syam Miranti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184438&lokasi=lokal>

Abstrak

Aspal curah merupakan aspal yang berasal dari proses penyulingan residu minyak bumi, dan berada dalam keadaan cair dan panas serta diperdagangkan tanpa kemasan. Pertamina sebagai produsen dalam memasarkan dan mendistribusikannya dengan menetapkan sistem dealer untuk menyampaikan aspal kekonsumen. Untuk itu perlu penanganan yang cukup serius mengenai penyimpanan, pengangkutan, dan pendistribusian fisik, seperti yang dilakukan oleh PT "X". Tujuan penelitian inelihat faktor yang mempengaruhi biaya distribusi fisik, serta bagaimana penanganan biaya yang efisien agar tercapai tingkat laba tertentu. Metodologi yang digunakan meliputi data sekunder yaitu telaah kepustakaan. Disamping juga menggunakan observasi di lapangan melalui wawancara langsung pihak perusahaan yang berkompeten dalam peridistribusian fisik aspal curah tersebut. Dari hasil penelitian didapatkan komponen biaya distribusi fisik berupa biaya penjualan, biaya promosi, biaya pengangkutan, biaya penimbunan, biaya adm & umum, biaya keuangan. Agar aspal sampai ke tangan konsumen dengan jumlah dan waktu yang tepat, pengaturan jadwal pengangkutan harus sedemikian rupa dan perhitungan biaya angkut berdasarkan jarak antara terminal penimbunan dengan lokasi konsumen Yang sangat mempengaruhi biaya distribusi fisik terutama biaya penyusutan karena adanya investasi alat angkut dan investasi terminal penimbunan. Untuk pengembalian investasi terminal yang diperkirakan 15 tahun, berdasarkan perhitungan cash flow, didapat pengembalian investasi dalam waktu 9 tahun, dan terdapat kelebihan dana. Untuk ini disarankan agar pihak perusahaan dapat mengatur kelebihan dana sedemikian rupa sehingga menghasilkan pendapatan lain berupa pendapatan bunga, Selain itu adanya transaksi bulanan yang cukup besar diatas Rp 100 juta per pembeli dengan pembayaran dua bulan berikutnya, maka transaksi sebaiknya dilakukan dengan pembukaan L/C dalam negeri dan pembukaan bank garansi.